

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peraturan Pemerintah RI no 19 tahun 2017 tentang Guru merumuskan bahwa: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.” berkenaan dengan hal itu guru pada posisinya memiliki peranan yang unik dan sangat kompleks di dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Dalam suatu proses pembelajaran sangat dibutuhkan strategi yang tepat agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Strategi yang digunakan guru sangat penting bagi berkembangnya suatu pemahaman anak tentang suatu pembelajaran yang sedang dipelajari. Disini guru hendaknya memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, dan minat siswanya

Minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan akan sesuatu. minat adalah suatu keadaan yang terjadi pada seseorang melihat ciri-ciri atau situasi yang dihubungkan dengan keinginan akan sesuatu dari diri sendiri. (Sardiman, 2013) Dalam hal ini minat yang baik dan dirasa harus ditanamkan kesiswa salah satunya yaitu minat baca. Pada saat ini membaca merupakan suatu kebiasaan yang harus ditanamkan dalam diri khususnya siswa, karena dengan membaca dapat memperoleh informasi, hal itu juga dapat menambah pengetahuan dan wawasan lebih banyak.

Maka dari itu minat membaca siswa harus benar benar ditumbuhkan sejak dini.

Minat membaca sendiri adalah suatu perhatian yang mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca , sehingga dapat membuat seseorang untuk membaca dengan kemauan dan keinginannya sendiri atau dorongan dari luar. (Syaiful Rijal, 2009). Namun membaca masih sangat kurang diminati oleh siswa, maka dari itu diperlukannya kreativitas dan strategi dari guru untuk menumbuhkan minat membaca pada siswa.

Pemerintah menyediakan dan memfasilitasi kebutuhan siswa dalam literasi sesuai dengan UUD 1945 Pasal 31 ayat 3, yang berbunyi sebagai berikut. “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang” (Basari et al., 2009). Langkah nyata yang telah dilakukan pemerintah dalam memenuhi amanat UUD 1945 tersebut yaitu dengan berupaya menumbuhkan kecintaan masyarakat Indonesia terhadap literasi. Ditambah lagi bila guru memiliki siswa yang daya konsentrasi rendah, mudah beralih perhatian, tidak memperhatikan saat guru atau orang lain bicara, hal hal tersebut adalah salah satu ciri anak hiperaktif.

Hiperaktif adalah suatu keadaan yang dialami oleh seseorang yang ditandai oleh perilaku agresif, tidak dapat tenang, sulit untuk fokus, dan selalu ingin mendapatkan perhatian dari orang lain”. (Anantasari,2010).Maka dari itu guru perlu membuat strategi pembelajaran

yang mudah dimengerti dalam menumbuhkan semangat belajar serta minat membaca siswa hiperaktif, ditambah lagi adanya pandemi covid -19 ini.

Dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dengan hormat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut: Belajar dari Rumah selama darurat penyebaran Covid-19 dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol penanganan Covid-19; dan Belajar dari Rumah melalui pembelajaran jarak jauh daring dan/atau luring dilaksanakan sesuai dengan pedoman penyelenggaraan Belajar dari Rumah sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Edaran ini. (Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 dan kemendikbud no 15 tahun 2020)

Berdasarkan pengamatan awal ditemukan 1 orang siswa yang masih kesulitan dalam membaca dan tidak memiliki ketertarikan terhadap kegiatan membaca, ditambah lagi siswa ini memiliki daya konsentrasi rendah, tidak mudah fokus terhadap pembelajaran, tidak bisa diam ditempat, memiliki nilai yang kurang baik, dan seringkali tidak mendengarkan saat diajak berbicara, serta sekolah ini menerapkan pembelajaran secara daring dan luring dikarenakan adanya pandemi covid-19 menyerang pada saat ini. Berasal hal-hal tersebut peneliti tertarik ingin mengetahui strategi apa yang digunakan guru untuk mengatasi hal itu.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Hiperaktif pada Masa Pandemi Covid-19 dikelas III C Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian, maka rumusan masalah yang akan dikemukakan pada penulisan ini yaitu; “Apa saja strategi guru dalam menumbuhkan minat membaca siswa hiperaktif pada masa pandemi covid-19?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Strategi yang akan digunakan guru untuk menumbuhkan minat membaca siswa hiperaktif pada masa pandemi covid-19

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran khususnya pada kegiatan membaca.

2) Bagi Guru

Untuk memberikan masukan atau informasi kepada guru tentang strategi atau cara menumbuhkan minat membaca siswa hiperaktif pada pembelajaran daring di SD.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti serta dapat menjadi referensi peneliti lain dalam menulis KI.